

## **PENGENALAN DAN PELATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL HIBAH KEGIATAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA**

**Fahmi Yahya<sup>1</sup>, Hermansyah<sup>1</sup>, Syafruddin<sup>1</sup>, Muhammad Irham<sup>2</sup>, Supriadin<sup>2</sup>, Irfan Hamonangan Tarihoran<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Samawa

<sup>2</sup>STKIP Paracendikia NW Sumbawa  
Sumbawa, NTB

\*E-mail: fyahyaadam@gmail.com

### **ABSTRAK**

Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI) merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka mendorong munculnya wirausahawan muda di perguruan tinggi. Hibah ini diselenggarakan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemdikbud) melalui ditjen Belmawa. Setiap mahasiswa berkesempatan untuk ikut KBMI. Namun belum semua mahasiswa mengetahui informasi tentang hibah ini. Sehingga kami merasa perlu untuk mengenalkan sekaligus memberikan pelatihan kepada mahasiswa untuk menyusun proposal hibah KBMI. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mahasiswa akan semakin termotivasi untuk berwirausaha dan dapat membuat proposal dengan sebaik-baiknya. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada bulan February 2021 di aula Kampus STKIP Pracendikia NW Sumbawa, dengan dihadiri oleh mahasiswa dan dosen-dosen calon pembimbing. Kegiatan berjalan lancar dan sesuai rencana. Peserta sangat antusias dan mengikuti kegiatan sampai akhir. Kegiatan seperti ini diharapkan menjadi kegiatan rutin untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha dan mengikuti hibah kemahasiswaan.

**Kata kunci:** Pengenalan; Pelatihan; Proposal; Minat Wirausaha

## **INTRODUCING AND TRAINING ON PROPOSAL PREPARATION OF INDONESIAN STUDENT ENTREPRENEURSHIP ACTIVITIES GRANT FOR INCREASING STUDENT'S ENTREPRENEURIAL INTEREST**

### **ABSTRACT**

Indonesian Student Entrepreneurial Activities (KBMI) is one of the government programs in order to encourage the emergence of young entrepreneurs in universities. This grant is organized by the Ministry of Education and Culture (kemdikbud) through the Directorate General of Belmawa. Every student has the opportunity to participate in KBMI. However, not all students know the information about this grant. So we feel the need to introduce as well as provide training to students to prepare KBMI grant proposals. With this activity, it is hoped that students will be more motivated to become entrepreneurs and be able to make proposals as well as possible. This activity was carried out in February 2021 in the hall of the STKIP Pracendikia NW Sumbawa, attended by students and prospective supervisors. The activities run smoothly and according to plan. Participants were very enthusiastic and followed the activity until the end. Activities like this are expected to become routine activities to increase student motivation in entrepreneurship and participate in student grants.

**Keywords:** Introduction; Training; Proposals; Entrepreneurial Interest

### **PENDAHULUAN**

Tahun 2020 merupakan tahun dimana dunia sedang bertransformasi seiring dengan berbagai ketidakpastian global dari dampak pandemi Covid-19 yang memicu berbagai

tekanan terhadap ekonomi semua negara. Ditengah ketidakpastian ekonomi global tersebut, Indonesia juga mengalami dampak yang cukup besar. Indonesia masih berharap akan adanya pertumbuhan ekonomi yang tetap terjaga sampai 5 persen dengan terciptanya 2 juta angkatan kerja baru setiap tahunnya. Pada tahun 2021 ini diharapkan perekonomian Indonesia mulai bergerak naik seiring dengan harapan pemulihan ekonomi pasca pandemi yang direncanakan Pemerintah. Tantangan terbesar saat ini adalah adanya beban 7,05 juta pengangguran, termasuk pengangguran terdidik berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang konkrit agar jumlah pengangguran dapat ditekan melalui peningkatan jumlah wirausahawan di Indonesia.

Berdasarkan data tahun 2019, peringkat wirausaha Indonesia menempati 94 dari 137 Negara, dengan jumlah mencapai 3,5 persen dari jumlah penduduk. Rasio ini masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5 persen, China 10 persen, Singapura 7 persen, Jepang 11 persen maupun AS yang 12 persen. Perguruan tinggi memiliki peran penting untuk mendorong dan meningkatkan jumlah wirausaha muda di Indonesia. Oleh karena itu, lulusan perguruan tinggi itu harus disiapkan untuk menciptakan lapangan kerja bukan untuk sekedar meluluskan para pencari kerja (Belmawa Kemdikbud, 2021).

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi Z terkenal memiliki kemampuan dan keahlian yang lebih melalui berbagai ide kreatif dan inovatif. Dalam berkontribusi serta berperan untuk ikut membangun perekonomian bangsa, para mahasiswa generasi milenial selama ini telah menelurkan berbagai *entrepreneur* muda yang sukses melalui berbagai usaha yang inovatif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Beberapa usaha profesional yang muncul dari karya-karya kreatif dan inovatif para generasi millennial, seperti *Startup*, *Content Creator*, berbagai macam produk makanan kekinian, jasa berbasis teknologi, bahkan sampai *Youtuber*, dan masih banyak lagi. Semua ini merupakan bentuk usaha yang dilakukan para mahasiswa atau generasi milenial untuk mencapai kesuksesan dan perlu terus didukung dan dikembangkan (Belmawa Kemdikbud, 2021).

Dalam rangka mendorong munculnya wirausahawan muda di perguruan tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) kembali menyelenggarakan Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI) tahun 2021. Program KBMI diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yang tertuang dalam Renstra Kemdikbud untuk pengembangan wirausaha baru dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui pengembangan kewirausahaan mahasiswa. Program KBMI diharapkan juga dapat menghasilkan karya kreatif dan inovatif dalam membuka peluang usaha yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Program KBMI menitikberatkan pada orientasi ide, proses dan hasil usaha.

Tahapan KBMI tahun 2021 meliputi sosialisasi, *workshop*, penerimaan usulan usaha, seleksi, penetapan penerima bantuan KBMI, pendampingan wirausaha, penilaian kemajuan pelaksanaan usaha dan Ekspo KMI sebagai puncak rangkaian kegiatan KBMI. Kegiatan yang dilakukan ini merupakan bagian dari sosialisasi KBMI, yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa seperti apa sebenarnya KBMI 2021. Sekaligus untuk memberikan pelatihan bagaimana cara menyusun proposal KBMI yang baik dan benar.

## METODE

Kegiatan ini dilakukan di bulan Februari tahun 2021 di kampus STKIP Paracendikia NW Sumbawa. Tepat sebelum pengajuan proposal hibah KBMI ini dibuka. Pelaksanaan

kegiatan dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu dengan pihak Pembantu Ketua III bidang Kemahasiswaan, bapak Irfan Hamonangan Tarihoran, S.S., M.Hum, dosen-dosen calon pembimbing KBMI, dan juga BEM STKIP Paracendekia NW Sumbawa.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, acara dikemas dalam bentuk seminar dan workshop dengan tema “**Tips & Trik Memenangkan KBMI 2021**”. Dengan narasumber utama berasal dari Universitas Samawa, yaitu bapak Fahmi Yahya, M.Pd. yang merupakan salah satu anggota PWMI (Pendamping Wirausaha Mahasiswa Indonesia) yang telah berhasil membimbing wirausaha mahasiswanya memenangkan KBMI selama tiga tahun berturut-turut (yaitu tahun 2018, 2019, 2020). Pada tahap evaluasi, dilakukan evaluasi kegiatan secara menyeluruh, membuat laporan, dan menyusun artikel publikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara ini dihadiri oleh 76 peserta, berasal dari mahasiswa STKIP Paracendekia NW Sumbawa, dosen-dosen calon pembimbing KBMI dari STKIP Paracendekia NW Sumbawa dan juga Universitas Samawa. Kegiatan seminar dimulai jam 9.00 Wita. Acara dibuka dengan sambutan Ketua STKIP Paracendekia NW Sumbawa, yang diwakili oleh Pembantu Ketua III bidang Kemahasiswaan, bapak Irfan Hamonangan Tarihoran, S.S., M.Hum. Beliau berharap dengan adanya KBMI ini dapat memancing mahasiswa untuk berkreasi dalam berwirausaha. Beliau juga menegaskan bahwa KBMI juga merupakan suatu bentuk pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, kampusnya akan senantiasa mendorong kegiatan-kegiatan positif seperti ini yang dapat membangkitkan minat wirausaha mahasiswa.

Pada sesi pemaparan materi oleh pak Fahmi Yahya, M.Pd, dijelaskan beberapa alasan kenapa mahasiswa harus mulai berwirausaha dan ikut KBMI. Setiap mahasiswa dirasa harus memiliki motivasi untuk berwirausaha. Karena dengan berwirausaha, mahasiswa bisa berlatih untuk lebih mandiri dan berani, memperbaiki kualitas hidupnya dan keluarganya, dapat membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran. Untuk itu, dianjurkan kepada mahasiswa untuk senantiasa memiliki karakter wirausahawan sukses, yaitu kreatif dan inovatif, percaya diri, teliti, sabar, dan semangat (diakses di [lawan.akuntansi.uma.ac.id](http://lawan.akuntansi.uma.ac.id), 2021).

Beliau juga menjelaskan bahwa setiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengikuti KBMI tahun 2021. Karena syarat-syarat yang harus dipenuhi cukup mudah. Yaitu (1) Mahasiswa aktif pada program pendidikan sarjana dan terdaftar di PDDikti di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi; (2). Pengusul adalah kelompok mahasiswa berjumlah 3–5 orang; (3) Mahasiswa pengusul dapat berasal dari satu atau beberapa program studi, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama dengan keahlian yang saling mendukung; (4). Mahasiswa pengusul hanya dapat mengajukan satu usulan melalui satu kelompok baik sebagai ketua maupun anggota; dan (5). Setiap kelompok mahasiswa yang mendaftar dalam KBMI 2021 harus disahkan oleh perguruan tinggi.

Jenis usaha yang dapat diajukan dalam KBMI adalah usaha dalam bidang makanan/minuman, jasa dan perdagangan, Industri kreatif, Produksi/budidaya, dan Teknologi terapan. Jika mahasiswa berhasil memenangkan KBMI 2021, maka akan mendapatkan berbagai manfaat dari mulai workshop kewirausahaan bersama para praktisi dan entrepreneur sukses di Indonesia, sampai bantuan pengembangan usaha, diantaranya (1). Bantuan pengembangan usaha dari Kemdikbud dalam bentuk uang tunai maksimal 25 juta rupiah per satu usaha mahasiswa yang akan ditransfer melalui rekening Perguruan Tinggi. (2)

Pendampingan usaha melalui program Pendampingan Wirausaha Mahasiswa Indonesia (PWMI) dan juga CEO Academy. (3) Workshop pengembangan usaha oleh praktisi dan pengusaha muda. (4) Jejaring mahasiswa berwirausaha dari seluruh Indonesia yang tergabung di Indonesia *Student Entrepreneurship Network (ISEN)*. Mendengar beragam manfaat yang bisa didapatkan ini, mahasiswa tambah bersemangat untuk mengikuti KBMI.

Setelah peserta mendapatkan gambaran tentang hibah KBMI, selanjutnya diberitahukan bagaimana trik-trik pengisian proposal KBMI secara baik dan benar. Mulai dari cara menuliskan *noble purpose* (tujuan mulia), membuat deskripsi usaha, menentukan segmentasi pelanggan, kompetitor, menentukan mitra usaha, menjelaskan strategi pemasaran, strategi SDM, sampai dengan cara membuat laporan keuangan usaha. Semuanya dijabarkan secara jelas dan rinci.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Pada sesi diskusi dan tanya jawab, peserta sangat antusias untuk bertanya. Akhirnya dibuka 3 sesi tanya jawab dengan masing-masing tiga orang penanya. Para peserta banyak yang bertanya tentang solusi hambatan mereka dalam mulai menulis proposal, solusi bagi permasalahan-permasalahan dalam usaha mereka, dan juga solusi dalam menentukan tim KBMI yang baik. Semua pertanyaan ini dijawab dengan sangat baik sampai semua peserta memahaminya. Pak Fahmi Yahya juga memberikan saran dan motivasi tentang hal yang menentukan keberhasilan suatu bisnis, salah satunya yaitu ***“Jangan jual apa yang ingin kamu jual, tetapi jual lah apa yang orang ingin beli”***. Artinya kita harus memastikan bahwa

produk yang kita kembangkan dalam usaha, haruslah memiliki pasar yang jelas. Sehingga ketika produk tersebut dijual, maka akan ada pembelinya.

Setelah sesi diskusi dan tanya jawab, acarapun ditutup dengan pemberian sertifikat kepada narasumber oleh Pembantu Ketua III bidang Kemahasiswaan, dan juga foto-foto bersama panitia pelaksana. Kegiatan ini telah menambah memotivasi para mahasiswa untuk berkreasi dalam berwirausaha dan memenangkan kompetisi KBMI tahun 2021. Kegiatan serupa diharapkan menjadi kegiatan rutin kampus dan dijadikan agenda setiap tahunnya. Berikut adalah foto-foto dokumentasi kegiatan tersebut.

Pada tahap evaluasi kegiatan, kami melakukan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kelemahan dari setiap langkah kegiatan (Yahya, 2020). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini sukses terlaksana. Tujuan kegiatan telah tercapai. Setelah kegiatan ini, kami mendapatkan laporan bahwa mahasiswa STKIP Paracendikia NW Sumbawa berhasil mengajukan 6 proposal KBMI, dan salah satunya berhasil menang dan didanai dengan judul “VCO (Virgin Coconut Oil) Daun Pandan”. Ini merupakan suatu kebanggaan bagi kami karena pertama kalinya kampus STKIP Paracendikia NW Sumbawa berhasil mendapatkan pendanaan KBMI.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Setiap mahasiswa harus memiliki motivasi dan karakter untuk menjadi wirausaha. Dan hal tersebut wajib didukung oleh pihak kampus.
2. Kegiatan pengenalan dan pelatihan penyusunan proposal hibah KBMI ini efektif untuk memberikan pemahaman dan motivasi mahasiswa untuk membuat proposal KBMI.
3. Kegiatan ini mendapat respon positif dari semua pihak, baik dosen maupun mahasiswa peserta kegiatan. Sehingga diharapkan menjadi agenda rutin tahunan kampus.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses kegiatan ini baik secara langsung maupun tidak langsung

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Belmawa Kemdikbud. (2021). *Panduan Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia 2021*. Jakarta: Belmawa-Kemdikbud.
- Prodi Akuntansi, Universitas Medan Area. (2020) Mengapa Harus Memilih Untuk Berwirausaha, <http://akuntansi.uma.ac.id/2020/10/20/mengapa-harus-memilih-untuk-berwirausaha/>, diakses tanggal 21 Mei 2021.
- Yahya, F., Hermansyah, H., Syafruddin, S., Fitriyanto, S., & Musahrain, M. (2020). Pelatihan Desain Grafis untuk Kelompok Pemuda Kreatif Desa Gontar Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2)